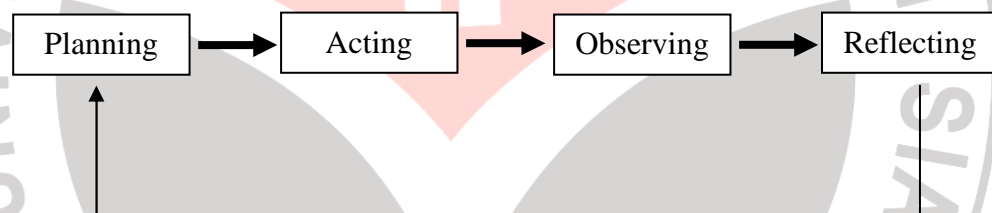


BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

3.1 Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dalam penelitian tindakan kelas ini, merujuk pada model Kurt Lewin yang menunjuk empat komponen pokok penelitian yakni : 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*)(Aqib,2006:21). Model Kurt Lewin tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan kelas

3.2 Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti meliputi faktor siswa dan proses pembelajaran berkelompok

1. Faktor Siswa

Yaitu keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

2. Proses Pembelajaran

Yaitu proses yang terjadi selama proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan interaksi aktif dari berbagai unsur kegiatan pembelajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Cimagasan 2 Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.

b. Waktu Penelitian

Lamanya penelitian diperkirakan selama kurang lebih 2 Bulan

C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah 27 (dua puluh tujuh) orang peserta didik kelas V (Lima) SDN Cimagasan 2 Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. SDN Cimagasan 2 Kecamatan Cipanas merupakan sekolah dasar inti yang berlokasi di daerah semi kota yang jaraknya tidak begitu jauh dari ibu kota kecamatan (± 3 km). Dilihat dari karakteristik subjek yang diteliti, peserta didik kelas V (lima) SDN Cimagasan 2 Kecamatan Cipanas pada umumnya berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah. Lebih dari 75% berasal dari keluarga petani, pegawai swasta dan buruh kasar, selebihnya ($\pm 20\%$ -25%) berasal dari keluarga pegawai negeri dan wiraswasta. Keadaan ekonomi keluarga peserta didik dan geografis lingkungan tentu sangat mempengaruhi tingkat minat belajar peserta didik. Berdasarkan catatan harian guru kelas, para peserta didik termasuk ke dalam kategori berprestasi sedang, dengan tingkat intelegensi yang merata.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru wali kelas untuk bersama-sama

melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan guru wali kelas bertindak sebagai observer. Proses penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus. Setiap siklus ada empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki.

Siklus I

1. Perencanaan
 - a. Menyusun Rencana Pembelajaran.
 - b. Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa yang tempat duduknya saling berdekatan.
 - c. Menentukan kolaborasi dengan teman sejawat sebagai patner penelitian.
 - d. Merancang lembar observasi.
 - e. Merancang LKS dan kunci jawabannya.
 - f. Merancang soal kuis dan kunci jawabannya.
2. Tindakan
 - a. Menyiapkan alat peraga yang diperlukan.
 - b. Mengadakan presensi terhadap siswa.
 - c. Mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
 - d. Dengan metode ceramah bervariasi, guru menjelaskan materi pelajaran.
 - e. Membagi siswa dalam kelompok secara heterogen sesuai dengan posisi tempat duduk (2 atau 3 meja yang berdekatan).

- f. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok. Tiap-tiap kelompok mengerjakan LKS yang dipimpin masing-masing oleh ketua kelompok.
- g. Guru berkeliling untuk membimbing siswa belajar dalam kelompok.
- h. Dengan bimbingan guru masing-masing wakil dari kelompok mengerjakan lembar kerja di papan tulis.
- i. Memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan/sanggahan.
- j. Membuat kesimpulan hasil belajar pada materi tersebut.
- k. Siswa mengerjakan kuis pada akhir pelajaran secara individual.

3. Pengamatan

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini aspek-aspek yang diamati adalah perilaku guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar melalui lembar pengamatan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I.
- b. Menyusun Rencana Pembelajaran.
- c. Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa yang tempat duduknya saling berdekatan.
- d. Menentukan kembali kolaborasi dengan teman sejawat sebagai patner penelitian.
- e. Merancang kembali lembar observasi.
- f. Merancang kembali LKS dan kunci jawabannya.
- g. Merancang kembali soal kuis dan kunci jawabannya.

2. Tindakan

- a. Menyiapkan alat peraga yang diperlukan.
- b. Mengadakan presensi kembali terhadap siswa.
- c. Mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- d. Dengan metode ceramah bervariasi, guru menjelaskan materi pelajaran selanjutnya.
- e. Membagi kembali siswa dalam kelompok sesuai dengan posisi tempat duduk (2 atau 3 meja yang berdekatan), kelompok yang dibentuk dianggap heterogen karena yang menentukan posisi tempat duduk adalah guru.

- f. Membagikan kembali Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan secara berkelompok. Tiap-tiap kelompok mengerjakan soal-soal dari LKS yang dibagikan guru dengan berdiskusi.
 - g. Guru berkeliling untuk membimbing siswa belajar dalam kelompok.
 - h. Dengan bimbingan guru masing-masing wakil dari kelompok mengerjakan lembar kerja di papan tulis.
 - i. Memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan/sanggahan.
 - j. Guru dan siswa menyimpulkan kembali hasil belajar pada materi tersebut.
 - k. Siswa mengerjakan kuis secara individual.
3. Pengamatan
- Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini aspek-aspek yang diamati adalah perilaku guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar melalui lembar pengamatan.
4. Refleksi
- Refleksi dilakuakn untuk menganalisis hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil pengamatan dari teman sejawat yang membawahi sebagai observer.
- b. Hasil kuis atau tes tertulis siswa kelas V SD Negeri 2 Cimacan.

2. Cara Pengambilan Data

Cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

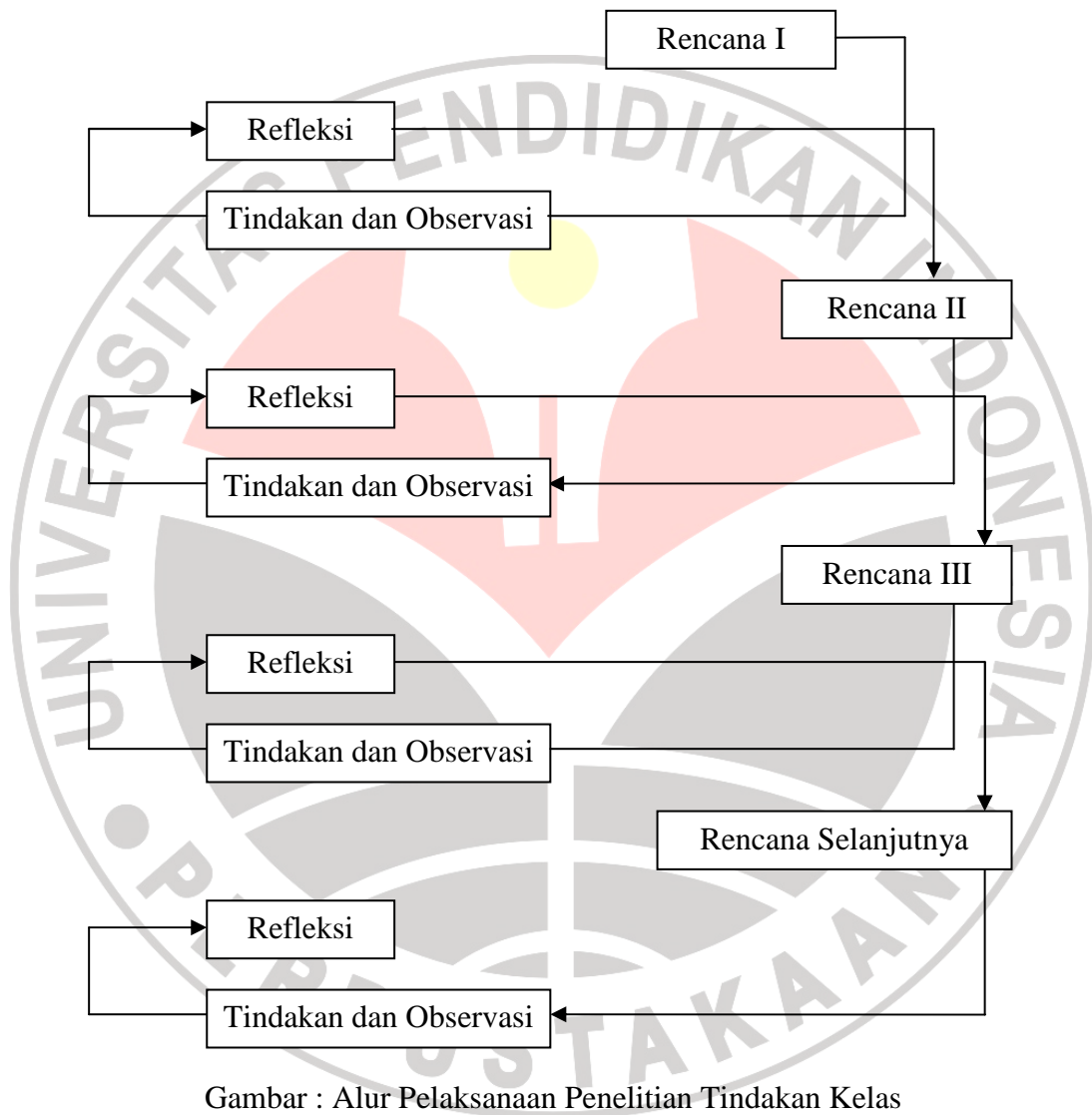
- a. Data tentang kinerja guru dikaitkan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Data prestasi belajar siswa yang diperoleh dari kuis atau tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus.
- c. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi dari teman sejawat sebagai kolaborasi dalam penelitian.
- d. Data tanggapan siswa terhadap proses belajar mengajar sejarah dengan model pembelajaran student teams achievement division diperoleh dari lembar angket siswa.

F. Analisis Data

Setelah data-data diperoleh langkah selanjutnya adalah menganalisis serta mengolah data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif prosentase. Dengan analisis mengetahui prestasi dan

aktivitas belajar siswa dari model pembelajaran Student Teams Achievement Division.

Rancangan penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:



Gambar : Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

(Aqib, 2006 : 23)

a. Instrumen Pemantauan dan Evaluasi

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan sistematis untuk tujuan tertentu. Lembar observasi yang diberikan berupa lembar pengisian ketika siswa melakukan observasi belajar kelompok,

2. Panduan Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar yang dialami oleh mereka.

3. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi diberikan pada setiap siklus untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Lembar evaluasi ini dikerjakan secara individu.

4. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan digunakan sebagai pengumpul data dalam penilaian kualitatif untuk mencatat kejadian-kejadian selama proses berlangsung.

2. Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan penelitian akan banyak ditentukan oleh berbagai hal. Diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis bukanlah menjadi ukuran keberhasilan penelitian. Berikut adalah kriteria keberhasilan penelitian ini:

- a. Penelitian sesuai/mengikuti prosedur;
- b. Adanya data yang benar, baik data siswa maupun hasil evaluasi siswa;
- c. Adanya instrumen penelitian;
- d. Adanya hasil penelitian;
- e. Adanya pembuktian hipotesa.